



PROFIL RSUD DOLOPO



**Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo
Kabupaten Madiun**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan ridhoNya Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun ini dapat terselesaikan. Profil ini merupakan gambaran dari kegiatan-kegiatan rumah sakit.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai RSUD Dolopo Kabupaten Madiun. Diharapkan profil ini dapat dijadikan sebagai gambaran rumah sakit dan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada karyawan dan karyawan RSUD Dolopo Kabupaten Madiun yang selama ini telah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa isi dari profil ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan, sehingga Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun yang kami sajikan akan lebih sempurna di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga amal kebaikan diterima oleh Allah SWT.

Madiun, Januari 2021

Direktur RSUD Dolopo
Kabupaten Madiun



Dr. PURNOMO HADI

NIP. 19750907 200902 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

- a. Sejarah RSUD Dolopo
- b. Visi dan Misi
- c. Tugas dan Fungsi
- d. Struktur Organisasi

BAB III PELAYANAN RUMAH SAKIT

- a. Ketenagaan Rumah Sakit
- b. Sumber Pembiayaan Rumah Sakit
- c. Sarana Prasarana Rumah Sakit
- d. Pelayanan Rumah Sakit

BAB IV PENUTUP



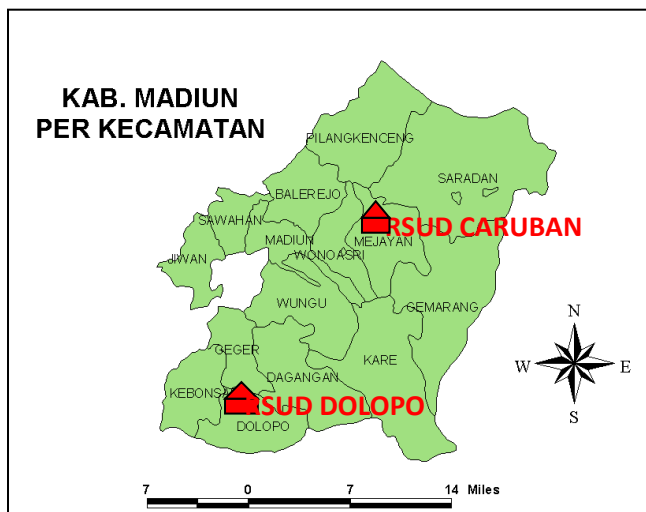
PENDAHULUAN

Kabupaten Madiun merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Timur yang memiliki jarak ± 175 Km dari ibukota Propinsi Jawa Timur, memiliki luas $1010,86 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk tahun 2012 sebanyak 797.942 jiwa (Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Madiun). Kabupaten Madiun terletak pada posisi $7^{\circ} 12' - 7^{\circ} 48'38''$ Lintang Selatan dan $111^{\circ} 25'45'' - 111^{\circ} 51'$ Bujur Timur.



Secara Fisik Kabupaten Madiun memiliki batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Magetan dan Ngawi



Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo terletak di Kabupaten Madiun wilayah selatan, dimana kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Madiun bagian selatan yaitu Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Geger, Kecamatan Dolopo dan Kecamatan Kebonsari rata-rata diatas 1000 jiwa/km^2 . Kegiatan perekonomian di Kabupaten Madiun bagian selatan didominasi perdagangan dan pertanian sehingga mobilitas penduduk relatif tinggi ditunjang dengan kemudahan akses jalan utama penghubung antar kabupaten masyarakat sangat membutuhkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas.



GAMBARAN UMUM

1	Nomor Kode RS	:	3519024
2	Tanggal Registrasi	:	28 Februari 2012
3	Nama Rumah Sakit	:	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOLOPO
4	Jenis Rumah Sakit	:	RSU
5	Kelas Rumah Sakit	:	C
6	Nama Direktur RS	:	Dr. PURNOMO HADI
7	Nama Penyelenggara RS	:	PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
8	Status Penyelenggara	:	RUMAH SAKIT PUBLIK
9	Alamat/Lokasi RS	:	
	9.1 Kab/Kota	:	KABUPATEN MADIUN
	9.2 Kode Pos	:	63174
	9.3 Telepon	:	(0351) 365200
	9.4 Fax	:	(0351) 369700
	9.5 Email	:	rsud_dolopo@yahoo.co.id
	9.6 Nomor Telp Bag. Umum/Evapor	:	(0351) 369700
	9.7 Website	:	rsuddolopo.madiunkab.go.id
10	Luas Rumah Sakit	:	
	10.1 Tanah	:	60.603 m ²
	10.2 Bangunan	:	+ 20.000 m ²
11	Surat Izin Operasional	:	
	11.1 Nomor	:	445/2439/402.102/2015
	11.2 Tanggal	:	7 September 2015
	11.3 Oleh	:	BUPATI MADIUN
	11.4 Sifat	:	TETAP
	11.5 Masa Berlaku s/d thn	:	7 September 2020
12	Surat Penetapan Kelas	:	
	12.1 Nomor	:	445/2439/402.102/2015
	12.2 Tanggal	:	7 September 2015
	12.3 Oleh	:	BUPATI MADIUN
	12.4 Sifat	:	TETAP
	12.5 Masa Berlaku s/d thn	:	7 September 2020
13	Akreditasi RS	:	
	13.1 Pentahapan	:	SNARS Edisi 1
	13.2 Status	:	Perdana
	13.3 Tanggal Akreditasi	:	17 Desember 2018
14	Jumlah Tempat Tidur (14.1-14.6)	:	103
	14.1 Perinatologi	:	18
	14.2 Kelas Utama	:	7
	14.3 Kelas VIP	:	1
	14.4 Kelas I	:	8
	14.5 Kelas II	:	31
	14.6 Kelas III	:	56
15	Sebaran Tempat Tidur	:	
	15.1 ICU	:	5
	15.2 PICU	:	0

15.3	NICU	: 0
15.4	ICCU	: 0
15.5	HCU	: 0
15.6	Ruang Isolasi	: 4
15.7	Ruang IGD	: 4
15.8	Ruang Bersalin	: 10
15.9	Ruang Operasi	: 2
15.10	Perinatologi	: 18
16	Ambulans	
16.1	Ambulans Transportasi	: 4
	Kondisi Baik	: 3
	Kondisi Rusak Ringan	: 1
	Kondisi Rusak Berat	: 0
16.2	Ambulans Gawat Darurat	: 2
	Kondisi Baik	: 2
	Kondisi Rusak Ringan	: 0
	Kondisi Rusak Berat	: 0
16.3	Ambulans Jenazah	: 2
17	SIM RS	: Ada
18	Bank Darah / UTDRS	: Ada
19	Layanan Unggulan/ peralatan canggih	: Klinik Kesehatan Reproduksi

a. Sejarah RSUD Dolopo

1971 - 2001

2001 - 2010

Awal tahun 1971 sebuah pelayanan kesehatan masyarakat berdiri dan menjadi Health Center di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun yang memiliki tugas memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah Madiun bagian Selatan.



Tahun 2001 Health Center berkembang menjadi Puskesmas Perawatan Plus Dolopo dengan hadirnya para Dokter Spesialis, guna memberikan pelayanan kesehatan yang lebih bagi masyarakat.

2010 - 2015

Pada tahun 2010, Puskesmas Perawatan Plus Dolopo dikembangkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah, berdasarkan Keputusan Bupati Madiun Nomor: 188.45/318/KPTS/402.031/2010 Tanggal 8 Juni 2010 tentang Peningkatan Puskesmas Perawatan Dolopo Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dolopo Kabupaten Madiun. Dimana pada tanggal 8 Juni ditetapkan sebagai hari jadi RSUD Dolopo. Pada tahun 2012, RSUD Dolopo terakreditasi dan lulus 5 pelayanan dasar. Sesuai dengan anjuran Permenkes; Khusus bagi RS yang baru memulai operasional, ada aturan sesuai Permenkes 12/2012 tentang Akreditasi RS bahwa "Rumah sakit baru yang telah mendapatkan ijin operasional dan beroperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun, wajib mengajukan permohonan akreditasi".



2015-2018

Pada tahun 2015, izin operasional sekaligus penetapan kelas RSUD Dolopo menjadi Rumah Sakit tipe C telah keluar. Selain itu, juga terdapat beberapa penambahan pelayanan spesialis medis, diluar dari spesialis dasar. Sampai akhir Tahun 2018, pelayanan spesialis yang ada di RSUD Dolopo meliputi:

1. Pelayanan spesialis penyakit dalam;
2. Pelayanan spesialis Kesehatan anak;
3. Pelayanan spesialis bedah;
4. Pelayanan spesialis obstetri dan ginekologi;
5. Pelayanan gigi;
6. Pelayanan spesialis anesthesiologi;
7. Pelayanan spesialis radiologi;



8. Pelayanan spesialis rehab medik;
9. Pelayanan spesialis patologi klinik;
10. Pelayanan spesialis spesialis paru;
11. Pelayanan spesialis spesialis syaraf.

Pada akhir tahun 2018, RSUD Dolopo telah lulus akreditasi tingkat perdana SNARS edisi 1 dari Komisi Akreditasi Rumah sakit dan mendapatkan bintang 1.



2019-2021



Pada Tahun 2019, RSUD Dolopo semakin berbenah. Di samping bertambahnya pelayanan spesialis mata dan spesialis THT, sarana prasarana RSUD Dolopo juga semakin lengkap. Beberapa bangunan baru telah diresmikan, seperti bangunan IGD baru dan gedung resepsionis. Diharapkan pada Tahun 2020 gedung instalasi yang lain segera diselesaikan, dan dapat digunakan. Akhir Tahun 2019, RSUD Dolopo menyelenggarakan survey verifikasi akreditasi, untuk melanjutkan akreditasi ke tahap selanjutnya pada Tahun 2020. Tahun 2021 penambahan gedung CSSD

b. Visi dan Misi

Untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo mempunyai Visi **"Terwujudnya Kabupaten Madiun Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak"** Adapun Misinya adalah **"Meningkatkan Kesejahteraan yang Berkeadilan"** dengan Tujuan "Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan" sebagai indikatornya adalah Indeks Kesehatan. Sasarannya "Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit" yang indikatornya adalah Persentase capaian standar pelayanan minimal rumah sakit yang sesuai standar.

c. Tugas dan Fungsi RSUD Dolopo

Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo merupakan unsur pendukung tugas Bupati yang dipimpin oleh Direktur dan berkedudukan di bawah serta bertanggungjawab kepada Bupati Madiun melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan penatalaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik dibidang pelayanan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo menyelenggarakan fungsi :

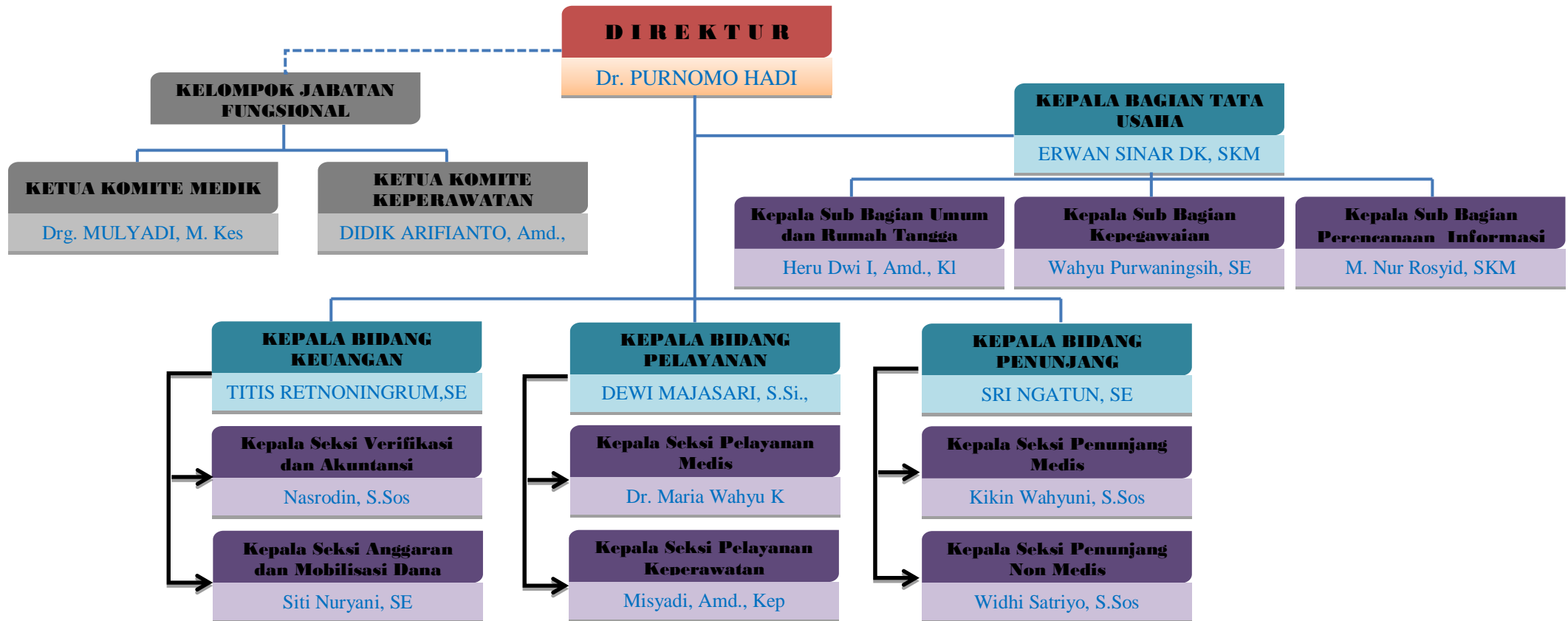
1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugas nya;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo,yaitu:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo terdiri dari Direktur, Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) Bidang ;
2. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahkan 3 (tiga) Sub Bagian dan masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang terdiri dari :
 - i.Sub Bagian Umum;
 - ii.Sub Bagian Kepegawaian;
 - iii.Sub Bagian Perencanaan Informasi;

3. Masing-masing Bidang pada Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo dipimpin oleh Kepala Bidang yang terdiri dari :
 - i. Bidang Pelayanan membawahkan 2 (dua) Seksi, yang terdiri dari:
 - a) Seksi Pelayanan Medik;
 - b) Seksi Pelayanan Keperawatan;
 - ii. Bidang Penunjang ;
 - a) Seksi Penunjang Medik;
 - b) Seksi Penunjang Non Medik;
 - iii. Bidang Keuangan ;
 - a) Seksi Anggaran dan Mobilisasi Dana;
 - b) Seksi Verifikasi dan Akuntansi;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.





PELAYANAN RUMAH SAKIT

a. Ketenagaan Rumah Sakit

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
A.	Tenaga Medik Dasar	16	10	6
1.	Dokter Umum	11	3	8
2.	Dokter Gigi	3	3	0
B.	Tenaga Medik Dasar	5	3	3
1.	Dokter Spesialis Bedah	1	0	1
2.	Dokter Spesialis Anak	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Obgyn	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
C.	Tenaga Spesialis Penunjang Medik	4	3	1
1.	Dokter Spesialis Anestesiologi	1	0	1
2.	Dokter Spesialis Radiologi	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	1	0
5.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	0	0
D.	Tenaga Medik Spesialis Lain	7	7	0
1.	Dokter Spesialis Mata	1	1	0
2.	Dokter Spesialis THT	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Syaraf	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1	1	0
5.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	0	0	0
6.	Dokter Spesialis Jiwa	0	0	0
7.	Dokter Spesialis Paru	1	1	0
8.	Dokter Spesialis Orthopedik	1	1	0
9.	Dokter Spesialis Urologi	0	0	0
10.	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	0	0	0
11.	Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	0
12.	Dokter Spesialis Forensik	0	0	0
13.	Dokter Spesialis	1	1	0

Prostodensia			
13.	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0
E.	Tenaga Paramedis dan Tenaga Kesehatan Lain	192	109
1.	SPK	0	0
2.	D1 Perawat	1	1
3.	D3 Perawat	66	33
4.	S1 Perawat	41	24
5.	S2 Perawat	0	0
6.	D3 Bidan	31	8
7.	D4 Bidan	7	7
8.	Apoteker	4	3
9.	D1 Gizi	0	0
10.	D3 Gizi	2	2
11.	D3 Tata Boga	1	1
12.	S1 Gizi	1	0
13.	D3 Anestesi	2	1
14.	D3 Rekam Medik	4	4
15.	D3 Teknik Lingkungan	1	1
16.	D3 Teknik Medik	2	2
17.	D3 Farmasi	7	4
18.	D3 Analis Medis	12	4
19.	D3 Radiologi	8	6
20.	D3 Fisioterapi	3	2
21.	D4 Fisioterapi	1	1
22.	Tenaga Kesehatan Lain	9	0
23.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	1
24.	Sarjana Psikologi	0	0
25.	lain-lain	0	0
F.	Tenaga Non Medis &Lainnya	120	30
Total Keseluruhan		354	154

b. Anggaran Rumah Sakit

Tahun	Sumber Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria Kemampuan
2019	DAU	17.134.671.317,00	16.255.206.661,00	94,87	Efisiensi
	DAK	8.711.703.450	8.374.343.700	96,13	Efisiensi
	BLUD	140.479.593.838	96.458.398.081	68,66	Efisiensi
	DID	4.519.176.545	4.343.295.313	96,11	Efisiensi
	DBHCHT	4.244.100.100	4.241.147.560	99,93	Efisiensi
		175.089.245.150	129.672.391.315	74,06	Efisiensi

c. Sarana Prasarana Rumah Sakit

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KONDISI		
		ADA		TIDAK ADA
		SESUAI STANDART	TDK SESUAI STANDART	
1	Bangunan/Ruang Gawat Darurat	√		
2	Bangunan/Ruang Rawat Jalan	√		
3	Bangunan/Ruang Rawat Inap	√		
4	Bangunan/Ruang Bedah/Kamar Operasi	√		
5	Bangunan/Ruang Rawat Intensif	√		
6	Bangunan/Ruang Isolasi		√	
7	Bangunan/Ruang Radiologi	√		
8	Bangunan/Ruang Laboratorium Klinik	√		
9	Bangunan/Ruang Farmasi	√		
10	Bangunan/Ruang Gizi		√	
11	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik		√	
12	Bangunan/Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana	√		
13	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah		√	
14	Bangunan/Ruang Sterilisasi		√	
15	Bangunan/Ruang Laundry		√	
16	Bangunan/Ruang Pemulasaran Jenazah	√		
17	Bangunan/Ruang Administrasi	√		
18	Bangunan/Ruang Gudang		√	
19	Bangunan/Ruang Sanitasi		√	
20	Bangunan/Ruang Dinas Asrama	√		
21	Ambulan	√		
22	Ruang Komite Medis	√		

23	Ruang PKMRS	√	
24	Ruang Perpustakaan		√
25	Ruang Jaga Ko Ass		√
26	Ruang Pertemuan	√	
27	Bangunan/Ruang Diklat		√
28	Ruang Diskusi		√
29	Skill Lab dan Audio Visual		√
30	Sistem Informasi Rumah Sakit	√	
31	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan		√
32	Listrik/Genset	√	
33	Air	√	
34	Gas Medis	√	
35	Limbah Cair		√
36	Limbah Padat		√
37	Penanganan Kebakaran		√
38	Perangkat Komunikasi (24 jam)	√	
39	Tempat Tidur	√	

d. Pelayanan Rumah Sakit

Kunjungan Instalasi Gawat Darurat

Uraian	2019			2020			2021		
	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Jumlah Kunjungan IGD	7497	5316	11813	8364	6206	14570	3785	5445	9230

Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Uraian	Tahun								
	2019			2020			2021		
	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Jumlah Pasien Baru	14030	21864	35894	1555	2233	3788	1063	1489	2552
Jumlah Pasien Lama	2348	3673	6021	11210	15189	26399	9681	13600	23281

Instalasi Rawat Inap

Uraian	Jumlah		
	2019	2020	2021
Jumlah TT	97	103	103
Jumlah pasien masuk	8228	6858	4182
a. Laki	3570	2906	1840
b. Perempuan	4658	3952	2342
Jumlah pasien keluar hidup	7991	6856	4037
a. Laki	3450	2905	1714
b. Perempuan	4541	3951	2323
Jumlah pasien keluar mati	220	224	160
a. Laki	110	115	76
b. Perempuan	110	109	84
Pasien mati < 48 jam	161	155	84
a. Laki	84	77	31
b. Perempuan	77	78	49
Pasien mati ≥ 48 jam	59	69	76
a. Laki	26	38	45
b. Perempuan	33	31	35
Jumlah lama dirawat	24126	18258	14551
Jumlah hari perawatan	31854	18237	18822

Tingkat Efisiensi dan Mutu Pengelolaan Rumah Sakit

Uraian	Tahun			Standar
	2019	2020	2021	
BOR RS (termasuk Perinatologi) (%)	67,22	48,5	50,06	60-85
TOI (hari)	1,42	2,7	4,4	1-3
BTO (kali)	84,52	68,7	40	40-50
ALOS (hari)	2,90	2,6	3,4	6-9
GDR (‰)	2,68	31,6	38	≤ 45
NDR (‰)	0,72	9,7	18	<25



PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan Kabupaten Madiun yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja, sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang kesehatan.

Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi oleh para perencana pembangunan kesehatan baik di tingkat intern Rumah Sakit maupun di tingkat daerah dan pusat.

Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Pencapaian ini sangat didukung oleh kinerja pengembangan, kinerja pelayanan penunjang dan kinerja kesekretariatan yang trendnya semakin membaik.

Namun demikian Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun sebagai pusat rujukan kesehatan di Kabupaten Madiun, perlu berupaya untuk meningkatkan terus kinerjanya, agar dapat memberikan pelayanan terbaik, pelayanan prima kepada masyarakat Kabupaten Madiun.